



BAB I

PENDAHULUAN

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Di Indonesia Kurikulum Merdeka merupakan kebijakan pendidikan yang memungkinkan sekolah dasar untuk menyesuaikan metode dan proses pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan peserta didik. Tujuan dari Kurikulum Merdeka sendiri yaitu untuk menumbuhkan kemandirian dan daya saing peserta didik dalam menghadapi globalisasi. Penerapan kurikulum Merdeka memberikan ciri khas bahwa setiap peserta didik memiliki keberagaman minat, bakat, Minat serta potensi setiap peserta didik. Maka dari itu, guru diharapkan dapat mengintegrasikan dan mengkoordinasikan perbedaan tersebut dengan pembelajaran yang tepat.¹

Kurikulum Merdeka adalah salah satu inisiatif yang dirancang oleh Menteri Pendidikan dan Kebudayaan, Nadiem Makarim, dengan menciptakan suasana pendidikan yang menyenangkan bagi guru, peserta didik, dan orang tua, dengan menyediakan fasilitas yang memadai. Kurikulum Merdeka memiliki materi dan struktur yang lebih sederhana dibandingkan dengan kurikulum sebelumnya. Banyak guru juga menghadapi kesulitan dengan Kurikulum Merdeka, yang menjadi tantangan dan hambatan bagi mereka dalam mengimplementasikan kurikulum tersebut.²

¹ Wandri Ramadhan dkk, "Analisis Penerapan Berdiferensiasi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKn) dalam Kurikulum Merdeka Sekolah Dasar", *Sekolah Dasar: Kajian Teori dan Praktik Pendidikan*, Vol.32, No. 1, (2023),2.

² Mulyasa, *Implementasi Kurikulum Merdeka*. (Jakarta Timur: Pt Bumi Aksara, 2023), 1.

Kurangnya kemampuan atau pengetahuan guru dalam merencanakan langkah-langkah pembelajaran akan menyebabkan terjadinya hambatan guru tersebut dalam mengajar. Nyatanya, guru masih kesulitan dalam memilih metode pembelajaran yang digunakan hanya ala kadarnya dan kurang bervariasi. Guru lebih sering menggunakan metode pembelajaran yang sama dan berulang-ulang. Hal ini akan menjadikan peserta didik tidak antusias dan cenderung monoton dalam memperhatikan pembelajaran yang dijelaskan oleh guru.³ Seperti kurikulum yang digunakan di Indonesia pada saat ini yaitu Kurikulum Merdeka.

SDI An Nawawiyah merupakan salah satu sekolah dasar yang telah menerapkan Kurikulum Merdeka sesuai dengan kondisi dan kesiapan yang dipilih dari opsi yang disediakan pemerintah. Hambatan yang sering dialami oleh guru pada pelaksanaan Kurikulum Merdeka yaitu dalam penyusunan modul ajar. Karena Kurikulum Merdeka berbeda dengan kurikulum sebelumnya, dalam proses penyusunan membutuhkan waktu yang lama karena berbeda dengan RPP yang ada dalam kurikulum 2013. Seorang guru akan mengalami kesulitan menyesuaikan materi, media dan fasilitas yang ada di sekolah.⁴ Dalam proses pembelajaran Pendidikan Pancasila guru harus menyesuaikan pendekatan pembelajaran, serta memastikan bahwa nilai-nilai Pancasila yang tidak hanya diajarkan secara teoritis, tetapi juga di implementasikan dalam kehidupan sehari-hari.⁵

³ Kompri, *Motifikasi Pembelajaran Perspektif Guru dan Siswa*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2015), 49.

⁴ Novi Andriani Nurcahyo dan Jaya Dwi Putra, "Hambatan Guru Matematika Dalam Mengimplementasikan Kurikulum Merdeka sekolah Dasar" Vol.6, No.3, (2022), 378-379.

⁵ Anisa Hariani dll "Problematikan Implementasi Kurikulum Merdeka Di Sekolah Dasar" (2023)

Pendidikan Pancasila memiliki peran penting dalam membentuk karakter dan moral peserta didik sesuai dengan nilai-nilai luhur bangsa ini. Kurikulum ini berfokus pada kebebasan peserta didik untuk mengeksplor potensi serta mendorong guru untuk menggunakan berbagai metode dan pendekatan kreatif dalam pembelajaran.⁶ Namun, pelaksanaan Kurikulum Merdeka dalam pembelajaran pendidikan pancasila tidak terlepas dari berbagai tantangan yang dihadapi oleh guru. Salah satu tantangan utamanya adalah kesiapan dan pemahaman guru dalam mengelola perubahan pendekatan kurikulum terutama dalam membangun lingkungan belajar yang mendukung nilai-nilai Pancasila secara aktif dan kontekstual.⁷ Guru juga dihadapkan pada kendala dalam penilaian yang holistik dan pengembangan materi yang dapat menarik minat siswa. pada konteks ini SDI An Nawawiyah, sebuah sekolah dasar islam yang memiliki pendekatan tersendiri dalam pendidikan moral, agama, tantangan dan hambatan yang muncul seiring dengan intergrasi antara nilai-nilai agama dan moral.

Berdasarkan hasil pemaparan di atas, SDI An Nawawiyah Rembang sudah menerapkan Kurikulum Merdeka. Peneliti tertarik untuk mengetahui hambatan dan tantangan guru dalam mengimplementasikan kurikulum Merdeka yang berada di kelas IV, proses pada pembelajaran Pendidikan Pancasila dengan tema aturan di lingkungan sekitar, menjadi acuan untuk

867-868.

⁶ Putra, A.(2022). *Implementasi kurikulum Merdeka dalam pembelajaran pendidikan pancasila*. Jurnal pendidikan Nasional, 135-145.

⁷ Saputra, E, Ahmad, *Hambatan guru dalam menerapkan Kurikulum Merdeka di Sekolah Dasar*. Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran. (2023) 55-64.

mengetahui hambatan dan tantangan guru dalam mengimplementasikan kurikulum Merdeka ini. Peneliti memilih judul ini karena tertarik pada tantangan yang dihadapi oleh guru dalam mengajar Pendidikan Pancasila sesuai dengan kurikulum Merdeka, khususnya di kelas IV SDI An Nawawiyah. Di sekolah ini, ada seorang guru yang sebelumnya mengajar mata pelajaran muatan lokal dan kini beralih menjadi guru kelas. Guru tersebut harus beradaptasi dengan tuntutan kurikulum Merdeka. Akan tetapi, masih kebingungan dalam menerapkan metode dan materi yang sesuai. Perubahan ini dilakukan karena adanya kurangnya tenaga pengajar untuk mengisi posisi guru di kelas tersebut. Kondisi ini dianggap menarik karena dapat memberikan gambaran nyata tentang tantangan yang dihadapi guru dalam beradaptasi dengan kurikulum baru. Meskipun, ada beberapa penelitian lain yang sudah mengungkap berbagai tantangan dalam implementasi kurikulum Merdeka, terdapat beberapa aspek yang belum diteliti secara spesifik, salah satunya mata pelajaran Pendidikan Pancasila dalam kurikulum Merdeka. Penelitian sebelumnya kurang memfokuskan tantangan guru khususnya dalam pengajaran Pendidikan Pancasila, terutama dalam hal bagaimana guru menerapkan nilai-nilai Pancasila dalam konteks kurikulum Merdeka.

SDI An Nawawiyah dianggap dapat memberikan gambaran jika kondisi dan tantangan di sana dapat mencerminkan tantangan yang mungkin dialami oleh guru-guru lain dalam menerapkan kurikulum Merdeka di sekolah dasar. Maka dari itu peneliti tertarik untuk mengangkat dengan judul " **Hambatan Dan Tantangan Guru Pada Pembelajaran Pendidikan Pancasila Dalam Implementasi Kurikulum Merdeka Kelas IV SDI An Nawawiyah**".

B. Batasan Masalah

Agar penelitian ini tidak terlalu luas, maka peneliti membatasi kajian hanya pada pembelajaran berdiferensiasi konten, proses, dan produk pada kelas IV SDI An Nawawiyah. Penelitian ini dilakukan untuk menganalisis hambatan dan tantangan guru pada pembelajaran Pendidikan Pancasila dalam implementasi Kurikulum Merdeka di kelas IV SDI An Nawawiyah Rembang. Hal ini bertujuan agar penelitian tidak berkembang dan akan lebih spesifik.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka peneliti merumuskan permasalahan sebagai berikut:

1. Bagaimana tantangan dan hambatan guru dalam pelaksanaan pembelajaran pendidikan Pancasila pada kelas IV SDI An Nawawiyah Rembang?
2. Bagaimana cara mengatasi tantangan dan hambatan guru dalam proses pada pelaksanaan pembelajaran Pendidikan Pancasila pada kelas IV SDI An Nawawiyah Rembang?

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, peneliti merumuskan beberapa tujuan penelitian. Adapun tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mendeskripsikan tantangan dan hambatan guru dalam pelaksanaan pembelajaran pendidikan pancasila kelas IV SDI An Nawawiyah.
2. Untuk mendeskripsikan cara mengatasi tantangan dan hambatan guru dalam proses pada pelaksanaan pembelajaran Pendidikan Pancasila kelas IV SDI An Nawawiyah.

E. Manfaat Penelitian

Pada penelitian ini penulis berharap semoga hasil penelitian dapat memberi manfaat konseptual utamanya pada pembelajaran pendidikan pancasila.

1. Manfaat Akademis

Penelitian ini membantu memperjelas berbagai kesulitan yang dihadapi oleh pendidik dan lembaga pendidikan, seperti keterbatasan sumber daya, kesiapan guru, dan variasi penerimaan di berbagai daerah. Penelitian ini dapat memberikan rekomendasi praktis untuk meningkatkan efektivitas pelaksanaan kurikulum, baik melalui pelatihan guru, pengembangan materi ajar yang lebih sesuai, atau perbaikan kebijakan pendidikan.

2. Manfaat Pragmatis

a. Bagi Guru

Dapat mengatasi hambatan yang dialami guru selama proses pembelajaran berlangsung.

b. Bagi Siswa

1) Dalam proses belajar mengajar, keterampilan siswa dapat meningkat.

2) Siswa lebih semangat dan termotivasi dalam mengikuti pembelajaran pendidikan pancasila.

c. Bagi peneliti lain

Penelitian ini menjadi refensi untuk peneliti lain yang ingin mempelajari lebih lanjut tentang tantangan dalam penerapan kurikulum Merdeka, khususnya pada mata pelajaran Pendidikan Pancasila. Hasil

penelitian ini juga dapat memberikan gambaran nyata tentang kendala yang dihadapi guru, yang mungkin berarti untuk sekolah-sekolah lain di Indonesia.

F. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan dalam proposal skripsi ini dibagi menjadi tiga bab dan terdapat beberapa sub bab dengan rincian sebagai berikut:

BAB 1 pendahuluan: Membahas latar belakang, fokus penelitian, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penelitian.

BAB 2 Kajian Pustaka: Membahas tentang kerangka teori-teori yang sesuai dengan penelitian meliputi pengertian tantangan guru, pengertian hambatan guru, pendidikan pancasila, pengertian kurikulum merdeka, karakteristik kurikulum merdeka dan perbedaan kurikulum 2013 dan kurikulum merdeka.

BAB 3 Metode Penelitian: pada bab ini akan diuraikan mengenai paradigma penelitian diantaranya jenis penelitian dan desain penelitian, pendekatan penelitian, lokasi dan waktu penelitian, subjek dan objek penelitian, teknik pengumpulan data, pengujian keabsahan data dan teknik analisis data.

BAB 4 Hasil Penelitian: pada bab ini dijelaskan hasil dari penelitian yang sudah ditemukan oleh peneliti.

BAB 5 penutup pada bab ini berisikan kesimpulan dari hasil penelitian yang sudah dilakukan disertakan saran untuk peneliti selanjutnya.